

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi yang terus berkembang, lembaga pendidikan kini dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi demi meningkatkan kualitas layanan dan pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pendukung aktivitas operasional, tetapi juga sebagai solusi untuk pengelolaan informasi yang lebih efektif dan efisien. Teknologi ini memungkinkan semua pihak, termasuk siswa, guru, dan orang tua, untuk mengakses informasi secara real-time.(Fauzani Nento, 2023)

Kemajuan teknologi informasi, terutama melalui perangkat berbasis Android, menghadirkan peluang untuk mengembangkan solusi yang lebih efisien dan terorganisir. Dengan memanfaatkan teknologi Location-Based Service (LBS), sekolah dapat mengimplementasikan sistem untuk mencatat kehadiran siswa, mendokumentasikan pelanggaran yang dilakukan siswa, dan memberikan informasi mengenai pelanggaran serta aktivitas siswa selama di sekolah. Selain itu, teknologi ini juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung komunikasi tentang tugas yang harus diberikan kepada siswa jika seorang guru tidak dapat hadir.

Saat ini, pencatatan keterlambatan dan pelanggaran siswa di SMPN 25 Makassar masih dilakukan dengan cara manual dimana

pencatatan siswa siswi yang terlambat dan melanggar itu di tulis tangan. Metode ini sering kali menimbulkan berbagai kendala, seperti risiko kesalahan dalam pencatatan, keterlambatan dalam penyampaian informasi, serta rendahnya aksesibilitas bagi orang tua untuk menghubungi aktivitas siswa. Masalah-masalah tersebut dapat mengganggu efisiensi operasional sekolah, sehingga berdampak pada kelancaran proses pembelajaran. Di samping itu, guru sering kali menghadapi kesulitan dalam menyampaikan informasi kepada guru petugas piket agar dapat memberikan tugas kepada siswa secara tepat waktu ketika seorang guru tidak hadir.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi Piket, yang ditujukan untuk mempermudah pengelolaan data keterlambatan dan pelanggaran siswa. Aplikasi ini juga memungkinkan para guru untuk memberikan tugas meskipun mereka tidak dapat hadir, serta memberikan akses kepada orang tua untuk memantau status keterlambatan atau pelanggaran anak secara real-time. Dengan melibatkan guru, petugas piket, orang tua, dan kepala sekolah sebagai pengguna, aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif dan produktif.

Berdasarkan latar belakang, aplikasi piket diharapkan dapat menjadi langkah inovatif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih tertib dan disiplin, sekaligus meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan di era digital.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian antara lain:

1. Bagaimana Merancang Aplikasi Piket Pada SMPN 25 Makassar?
2. Bagaimana Mengimplementasikan Aplikasi Piket Pada SMPN 25 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Merancang Aplikasi Piket Pada SMPN 25 Makassar
2. Mengimplementasikan Aplikasi Piket Pada SMPN 25 Makassar

D. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Aplikasi ini hanya berfokus pada manajemen data yang berkaitan dengan pencatatan keterlambatan, pelanggaran kedisiplinan siswa berserta keterangannya, serta pemberian tugas kepada siswa apabila ada guru yang berhalangan untuk hadir mengajar.
2. Aplikasi ini dirancang untuk digunakan oleh guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa, dengan hak akses terbatas sesuai peran masing-masing.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini antara lain:

1. Untuk Universitas Teknologi Akba Makassar

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi akademis yang memperkaya referensi di bidang pengembangan aplikasi berbasis teknologi, khususnya dalam pengelolaan aktivitas sekolah. Penelitian ini juga memberikan peluang kepada mahasiswa lain untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam pengembangan karya ilmiah berikutnya.

2. Untuk SMPN 25 Makassar

Bagi masyarakat sekolah sebagai solusi dalam membuat sekolah semakin berkembang dan dapat menciptakan semangat baru kepada anak-anak dan guru lainnya agar bisa semakin kompak dalam menjalani tugas.

3. Untuk Peneliti

Memungkinkan peneliti untuk mendalami dan memahami topik yang diteliti, memperluas wawasan dan pengetahuan.